

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Loans to Deposits Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Net Interest Margin* (NIM). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan bank konvensional yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2016 yang dapat diakses melalui www.idx.co.id. Dari kriteria-kriteria yang telah ditentukan dan data yang di outlier maka jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 17 sampel bank, sehingga total observasi yang digunakan berjumlah 85 observasi.

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan negatif terhadap *Net Interest Margin* (NIM). Hal tersebut karena rasio NPL merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar terjadinya kegagalan pembayaran atas kreditnya, maka jika tinggi rasio NPL nya maka dapat membuat rugi perbankan karena menurunkan jumlah pendapatannya (NIM).
2. *Loans to Deposits Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM). Hal ini dikarenakan tingginya nilai LDR merupakan dari besarnya kredit yang diberikan dibandingkan dana pihak ketiga. Dengan pemberian kredit yang besar maka akan diharapkan

pengembalian dan bunga yang diterima bank juga akan besar sebagai pendapatan bank. Akan tetapi dengan pemberian kredit yang besar juga tidak baik dalam perbankan karena adanya resiko gagal bayar atas pemberian kredit tersebut dan bank bisa mengalami resiko kredit. Oleh karena itu belum tentu dalam perbankan apabila LDR tinggi maka akan membuat NIM atau pendapatan bunga bank juga akan meningkat karena adanya kemungkinan dalam resiko kredit yang dapat menimbulkan kerugian atau membuat pendapatan bank akan berkurang.

3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM). Hal ini dikarenakan adanya peraturan Bank Indonesia mengenai minimal CAR yang sebesar 8%, sehingga bank menjaga kondisi CAR agar selalu terpenuhi. Rata-rata rasio CAR di Indonesia yaitu 17,62% , nilai ini sangat jauh dari ketentuan Bank Indonesia. Nilai CAR yang tinggi dapat membuat dana yang tersimpan di bank menjadi tidak produktif, karena dana yang seharusnya dapat disalurkan ke masyarakat yang membutuhkan dana tidak disalurkan sepenuhnya karena bank yang ingin memenuhi ketentuan bank atas minimum CAR. Hal ini juga dapat mengurangi pendapatan bank dimana seharusnya bank dapat memperoleh pendapatan bunga dari dana yang disalurkan ke masyarakat akan berkurang.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Net Interest Margin merupakan rasio rentabilitas, dimana sangat diperlukan dalam manajemen menilai kinerja perbankan dan sebagai pertimbangan dalam berinvestasi dalam pembuatan keputusan investasi. Pendapatan bunga merupakan salah satu pendapatan utama dalam perbankan konvensional. Investor cenderung menyukai investasi yang dapat menghasilkan timbal balik yang besar, dalam hal ini NIM dapat menjadi acuan bagi investor sebagai sinyal mengenai pendapatan yang diperoleh perbankan tersebut. Hal ini sesuai dengan teori Sinyal yang merupakan suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek pada sebuah perusahaan.

2. Implikasi Praktis

Bagi investor, mereka dapat melihat kemampuan perbankan dalam memperoleh pendapatan bunga dan kestabilannya dalam memperoleh pendapatan bunga. Hal ini sangat penting sebagai informasi bagi investor untuk mengetahui kinerja perusahaan bank tersebut.

Bagi kalangan akademis, hasil penelitian ini dapat dijadikan literatur yang bisa dipertimbangkan dalam pengembangan ilmu khususnya dalam akuntansi keuangan mengenai rasio bank terutama rasio *Net Interest Margin*.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memiliki saran untuk penelitian selanjutnya dan keterbatasan pada penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian belum cukup menggambarkan kondisi Perbankan di Indonesia karena periode penelitian yang terbatas yaitu hanya 5 tahun.
2. Penggunaan variabel independen yaitu LDR dan CAR belum maksimal dalam menunjukkan pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu NIM, yang ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R²* yang kecil yaitu sebesar 7,2%.

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dapat menambahkan jumlah tahun penelitiannya atau meneliti perbankan yang berada diluar Indonesia.
2. Penelitian dapat menambahkan beberapa variabel independen baik internal maupun eksternal. Internal seperti BOPO dan ROA sedangkan eksternal dapat menggunakan inflasi dan suku bunga.